

Manajemen Project
Report Overview PM 2 dan Project Management Integration



Disusun Oleh:
Muhammad Fauzan Azhiima 140810210041
Prames Ray Lapihan 140810210059

UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JATINANGOR
2023

Overview Project Manager 2

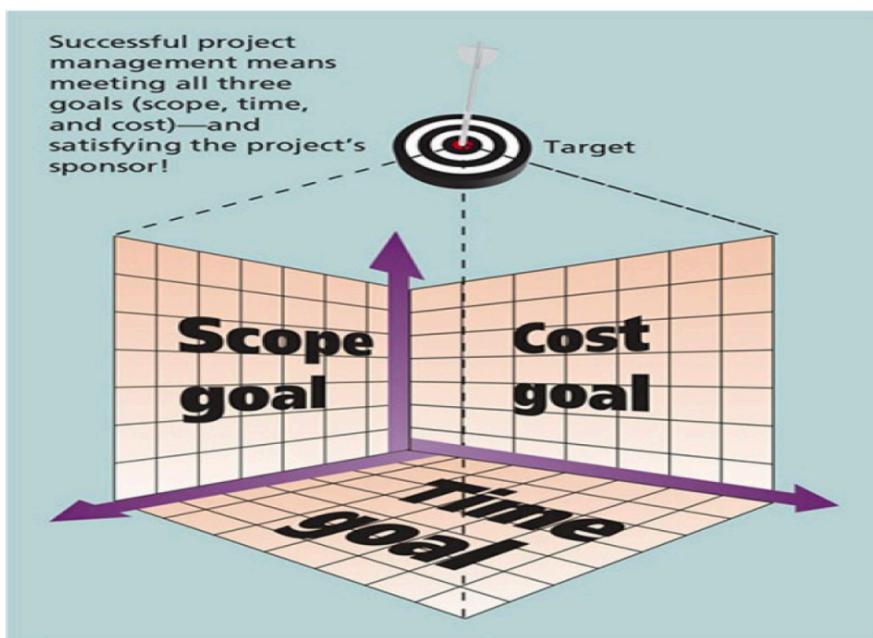
Proyek

Definisi Proyek dan Operasi

Proyek adalah usaha sementara untuk menciptakan produk, layanan, atau hasil unik. Sedangkan Operasi adalah pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi untuk mempertahankan bisnis. Ini berfokus pada produksi barang dan jasa yang sedang berlangsung. Proyek berbeda dari operasi karena berakhir ketika tujuannya tercapai atau proyek tersebut dihentikan. Keterkaitan Antara Proyek dan Operasi Proyek dan operasi harus bekerja sama untuk transisi yang lancar.

Contoh Proyek IT melibatkan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan untuk menciptakan produk, layanan, atau hasil.

Atribut Proyek



Atribut Proyek

Proyek memiliki atribut khusus yang membantu mendefinisikan mereka, termasuk tujuan yang jelas, sifat sementara, dampak perubahan, dan pengembangan yang progresif.

Sumber Daya

Proyek memerlukan sumber daya dari berbagai area, termasuk orang, perangkat keras, perangkat lunak, dan aset lainnya.

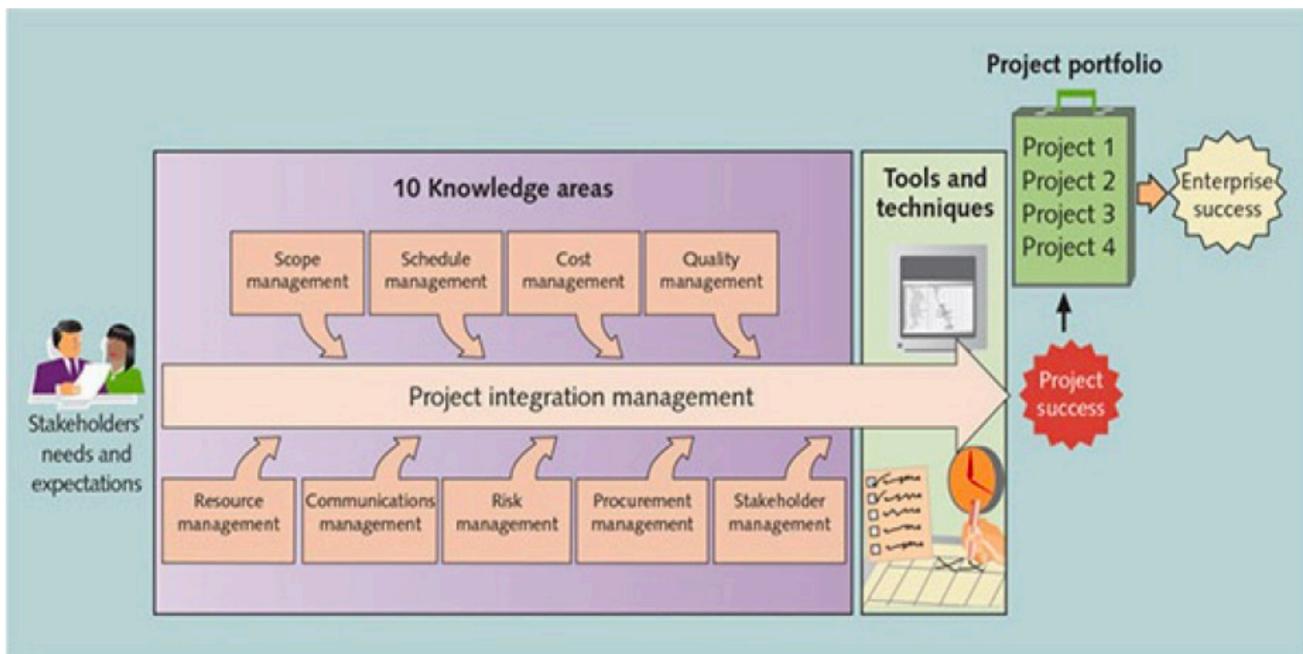
Pelanggan Utama atau Sponsor

Setiap proyek harus memiliki sponsor utama yang memberikan arahan dan pendanaan.

Ketidakpastian

Proyek seringkali melibatkan ketidakpastian, baik dalam menentukan tujuan, estimasi waktu, maupun biaya.

Manajemen Proyek



Manajemen proyek adalah penerapan pengetahuan, keterampilan, alat, dan teknik untuk mencapai kebutuhan proyek. Stakeholder Proyek adalah orang-orang yang terlibat dalam atau terpengaruh oleh aktivitas proyek, termasuk sponsor proyek, tim proyek, pelanggan, pengguna, pemasok, dan lainnya.

Area Pengetahuan Manajemen Proyek

Pengelolaan Lingkup Proyek

Melibatkan definisi dan pengelolaan semua pekerjaan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dengan sukses.

Pengelolaan Jadwal Proyek

Termasuk estimasi durasi proyek, pengembangan jadwal proyek, dan memastikan penyelesaian tepat waktu.

Pengelolaan Biaya Proyek

Terkait dengan penyusunan dan pengelolaan anggaran proyek.

Pengelolaan Kualitas Proyek

Memastikan proyek memenuhi kebutuhan dan harapan yang diungkapkan atau tersirat.

Pengelolaan Sumber Daya Proyek

Berkaitan dengan penggunaan efektif orang dan sumber daya fisik dalam proyek.

Pengelolaan Komunikasi Proyek

Melibatkan penghasilan, pengumpulan, penyebaran, dan penyimpanan informasi proyek.

Pengelolaan Risiko Proyek

Termasuk identifikasi, analisis, dan respons terhadap risiko yang terkait dengan proyek.

Pengelolaan Pengadaan Proyek

Melibatkan pengadaan barang dan jasa dari luar organisasi pelaksana.

Pengelolaan Stakeholder Proyek

Memasukkan identifikasi dan analisis kebutuhan stakeholder serta pengelolaan dan pengendalian keterlibatan mereka.

Pengelolaan Integrasi Proyek

Merupakan fungsi lintas area yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh semua area pengetahuan lainnya dalam manajemen proyek.

Alat dan Teknik dalam Manajemen Proyek

Berikut merupakan beberapa Alat dan Teknik yang biasanya digunakan dalam Manajemen Proyek:

Knowledge Area/Category	Tools and Techniques	Super Tools
<i>Integration management</i>	Project selection methods Project management methodologies Stakeholder analyses Work requests Project charters Project management plans Change control boards Project review meetings	Project management software Change requests Lessons-learned reports
<i>Scope management</i>	Statements of work Scope management plans Scope verification techniques Scope change controls	Scope statements Work breakdown structures Requirements analyses
<i>Schedule management</i>	Project network diagrams Critical path analysis Crashing Fast tracking Schedule performance measurements	Gantt charts

Cost management	Project budgets Net present value Return on investment Payback analysis Earned value management Project portfolio management Cost estimates Cost management plans Cost baselines
------------------------	--

Quality management	Quality metrics Checklists Quality control charts Pareto diagrams Fishbone diagrams Maturity models Statistical methods Test plans
---------------------------	---

Resource management	Motivation techniques Empathic listening Responsibility assignment matrices Project organizational charts Resource histograms Team building exercises
----------------------------	--

Communications management	Communications management plans Conflict management Communications media selection Status reports Virtual communications Templates Project websites	Kick-off meetings Progress reports
----------------------------------	---	---------------------------------------

Risk management	Risk management plans Risk registers Probability/impact matrices
	Risk rankings
Procurement management	Make-or-buy analyses Contracts Requests for proposals or quotes Source selections Supplier evaluation matrices

Pengumpulan Data

Alat dan teknik untuk pengumpulan data, seperti benchmarking, brainstorming, kertas kerja, checklist, focus group, wawancara, riset pasar, kuesioner, dan survei statistik.

Analisis Data

Alat dan teknik untuk menganalisis data, termasuk analisis alternatif, penilaian parameter risiko lainnya, analisis asumsi dan kendala, biaya kualitas, analisis biaya-manfaat, analisis pohon keputusan, analisis dokumen, analisis nilai yang diperoleh, dan alat lainnya.

Representasi Data

Alat dan teknik untuk merepresentasikan data, seperti diagram afinitas, diagram sebab-akibat, diagram pengendalian, diagram alir, diagram hierarki, histogram, model data logis, diagram matriks, pemetaan pikiran, matriks probabilitas dan dampak, diagram sebaran, matriks penilaian keterlibatan pemangku kepentingan, pemetaan/representasi pemangku kepentingan, dan format berbasis teks.

Pengambilan Keputusan

Teknik pengambilan keputusan, termasuk analisis keputusan multi-kriteria dan pemungutan suara.

Komunikasi

Alat dan teknik untuk komunikasi, seperti umpan balik dan presentasi.

Keterampilan Interpersonal dan Tim

Keterampilan interpersonal dan tim, seperti mendengarkan aktif, penilaian gaya komunikasi, manajemen konflik, kesadaran budaya, pengambilan keputusan, kecerdasan emosional, fasilitasi, pengaruh, kepemimpinan, manajemen pertemuan, motivasi, negosiasi, jaringan, kelompok nominal, observasi/perbincangan, kesadaran politik, dan pembangunan tim.

Keberhasilan Proyek

Program

Pengertian program sebagai kelompok proyek terkait yang dikelola secara terkoordinasi untuk mendapatkan manfaat yang tidak dapat diperoleh dari pengelolaan individual. Contoh program dalam bidang IT seperti infrastruktur, pengembangan aplikasi, dan dukungan pengguna. Peran manajer program dalam memberikan kepemimpinan dan koordinasi.

Manajemen Portofolio Proyek

Pengertian manajemen portofolio proyek sebagai pendekatan untuk mengelompokkan dan mengelola investasi proyek dan program secara strategis. Peran manajer portofolio dalam membantu organisasi membuat keputusan investasi yang bijaksana dan melihat dari perspektif strategis.

Manajer Proyek Deskripsi Pekerjaan

Berbagai deskripsi pekerjaan yang dapat dimiliki oleh seorang manajer proyek, termasuk tanggung jawab dalam berbagai organisasi dan proyek.

Manajemen Proyek Organisasi

Pentingnya mengelompokkan proyek ke dalam portofolio untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mendiversifikasi risiko. Contoh kategori portofolio IT dan pentingnya memahami peran strategis dari setiap proyek dalam portofolio.

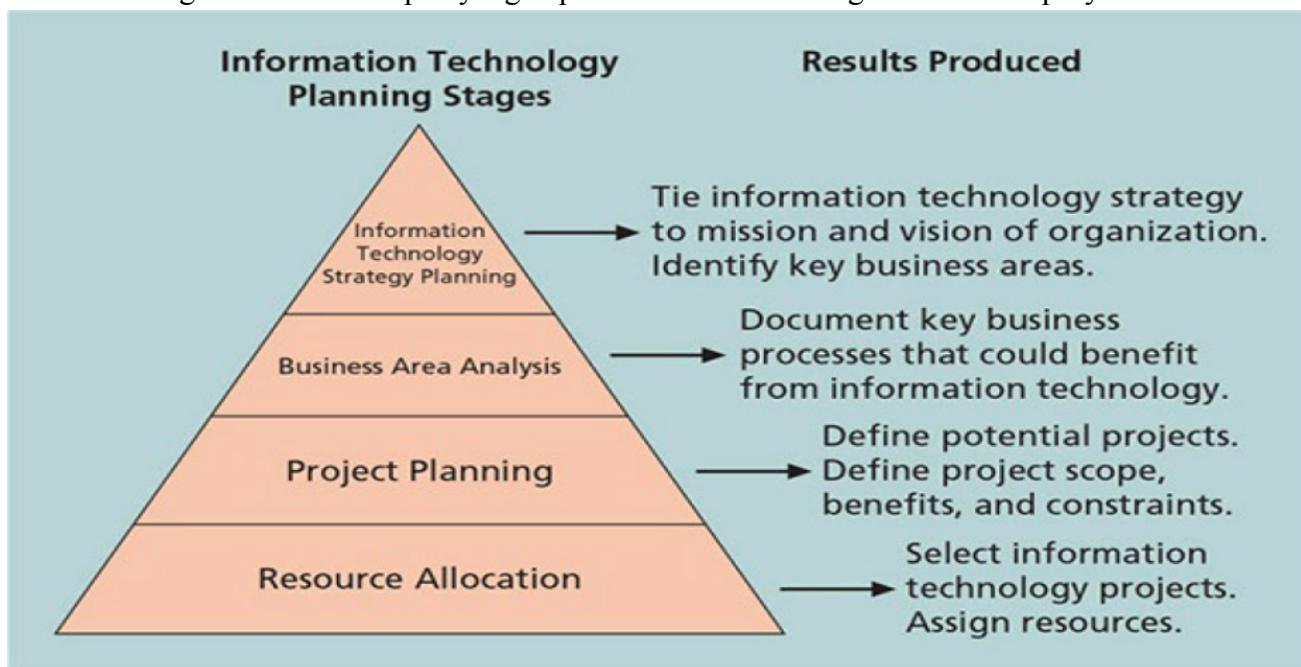
Project Management Integration

Integrasi manajemen proyek adalah proses mengkoordinasikan ilmu-ilmu manajemen proyek ke dalam sebuah proyek. Orang pada tim yang akan fokus kepada integrasi tersebut adalah seorang project manager

Rencana proyek

Sebelum kita mengerjakan sebuah proyek, tentu saja kita perlu membuat sebuah rencana. Salah satu yang perlu ditentukan adalah projek apa yang akan dikerjakan. Sebelum menentukan projek , kita perlu menganalisis tim. Analisis yang dapat kita gunakan adalah analisis SWOT. Dengan menggunakan SWOT, kita dapat melihat keunggulan dan kelemahan tim kita. Dari situ, kita dapat tentukan projek apa yang dapat dikerjakan.

Setelah menganalisis informasi tim, kita dapat mulai bersiap untuk mengambil sebuah proyek. Grafik di bawah mengilustrasikan tahapan yang dapat diambil untuk mengambil sebuah proyek



- Pertama, tentukan rencana yang berkesinambungan dengan tujuan keseluruhan organisasi.
- Kedua, Analisis tujuan dari proyek dengan jelas dalam kaitannya dengan proses bisnis apa yang akan dibantu oleh proyek.
- Ketiga, buat rencana konkrit dari proyek seperti apa saja yang akan dikerjakan, batasan proyek, dan-lain-lain.
- Keempat, eksekusi rencana yang telah dibuat.

Salah satu yang perlu diingat tentang proyek, terlebih proyek IT, adalah mereka sangat menguntungkan bagi organisasi yang menjalankannya, apalagi IT yang dapat diaplikasikan ke berbagai jenis bidang ataupun permasalahan. Jadi, sangat penting untuk sebuah organisasi untuk memilih dan mengerjakan proyek dalam organisasi.

Metode untuk Memilih Proyek

Sebuah organisasi mungkin saja memiliki banyak sekali proyek yang dapat dikerjakan sehingga sulit untuk menentukan mana yang akan dikerjakan. Untuk membantu organisasi mengambil keputusan, beberapa teknik dipakai untuk membantu, yaitu :

- Fokus terhadap kebutuhan organisasi
- Mengkategorikan proyek IT
- Menganalisis proyek berdasarkan nilai finansialnya
- Menggunakan *weighted scoring model*
- Mengimplementasi *balanced scorecard*

Fokus terhadap kebutuhan organisasi :

Dirasa cukup jelas metodenya seperti apa.

Mengkategorikan proyek IT :

Untuk membantu memilih proyek, kita dapat proyek-proyek yang dapat dikerjakan ke dalam berbagai kategori, seperti prioritasnya, ukuran dari proyeknya, dorongan dari proyek tersebut, dan lain-lain. Dari kategori-kategori tersebut, kita dapat menentukan proyek mana yang dikerjakan berdasarkan kategori yang dikira paling penting.

Menganalisis proyek berdasarkan nilai finansialnya :

Untuk membantu memilih, kita juga bisa melakukan berbagai analisis finansial untuk melihat apakah proyek ini menguntungkan atau tidak. Uang merupakan salah satu aspek terpenting dari sebuah organisasi, jadi metode ini bisa jadi sangat menguntungkan. Analisis finansial yang dapat dilakukan adalah :

- NPV (Net Present Value) analysis
Analisis yang menghitung seberapa besar *net gain or loss* dari sebuah proyek.
- ROI (Return on Investment) analysis
Menganalisis seberapa efisien hasil proyek dalam membuat keuntungan. Semakin besar angka yang dihasilkan dari analisis ini, semakin bagus proyek tersebut.
- Payback analysis
Menganalisis berapa lama waktu yang dibutuhkan organisasi untuk menutup pengeluaran dari pengerjaan proyek.

Menggunakan *weighted scoring model* :

Metode ini menggunakan berbagai kriteria untuk menentukan proyek mana yang akan dikerjakan. Setelah memilih apa saja kriteria yang akan ditimbang, kita masukan “berat” proyek untuk setiap kategori. Setelah mendapatkan semua beratnya, kita pilih proyek yang memiliki “berat” tertinggi.

Mengimplementasi *balanced scorecard* :

Balanced Scorecard adalah sebuah metrik untuk performa manajemen yang dapat membantu organisasi mengidentifikasi dan memperbaiki operasi internal mereka. Untuk menggunakan metode ini, kita tidak hanya menganalisis satu aspek saja. Bila kita menggunakan metode ini, kita perlu mengidentifikasi 4 aspek, yaitu *financial* (apakah keuangan organisasi masih bagus), *internal* (apakah orang-orang dalam organisasi efisien), *learning and growth* (apakah orang-orang dalam organisasi “bertumbuh”), dan *customer* (seberapa puas client).